

ABSTRAK

Achmad Subhani: *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pembinaan Santri Untuk Meningkatkan Kesiapan Musabaqah Khattil Qur'an (MKQ) (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Daarul Khattil Islamii Al-Bayaan Sukabumi)*

Manajemen sumber daya manusia pembina atau ustadz khat menjadi faktor penting dalam pembinaan santri untuk mempersiapkan Musabaqah Khattil Qur'an (MKQ). Program pembinaan yang berlangsung sekitar satu hingga tiga bulan menjelang kompetisi bersifat adaptif sesuai kondisi santri, tetapi belum didukung jadwal kegiatan dan indikator penilaian yang terdokumentasi secara formal.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan manajemen sumber daya manusia melalui fungsi *planning*, *organizing*, *staffing*, *leading*, dan *controlling* dalam meningkatkan kesiapan santri menghadapi MKQ.

Landasan teoritis penelitian menggunakan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Gary Dessler dengan lima fungsi tersebut. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif, dan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *planning* dilaksanakan secara adaptif berdasarkan kemampuan awal santri dan jadwal perlombaan. *Organizing* dilakukan melalui pembagian tugas secara *rolling* dan sesuai spesialisasi cabang, tetapi belum memiliki struktur kerja formal. *Staffing* dilakukan tanpa kriteria tertulis, dengan rekrutmen yang didominasi santri senior, seleksi berdasarkan kemampuan dan prestasi, penempatan sesuai spesialisasi, serta pengembangan kompetensi secara informal. *Leading* dilaksanakan melalui komunikasi langsung, grup WhatsApp, dukungan teknis, dan motivasi yang bertumpu pada relasi ketaatan serta penghormatan kepada guru. *Controlling* dilakukan melalui standar keberhasilan berlapis, pemantauan harian, tindakan korektif berjenjang, dan *try out* sebagai instrumen perbaikan.

Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia dalam pembinaan santri berjalan secara informal, adaptif, dan personal serta cukup mendukung kesiapan santri menghadapi MKQ, meskipun mutu pembinaan masih bergantung pada konsistensi individu yang terlibat.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Pembinaan Santri, Musabaqah Khattil Qur'an, Kesiapan Santri, Pondok Pesantren.